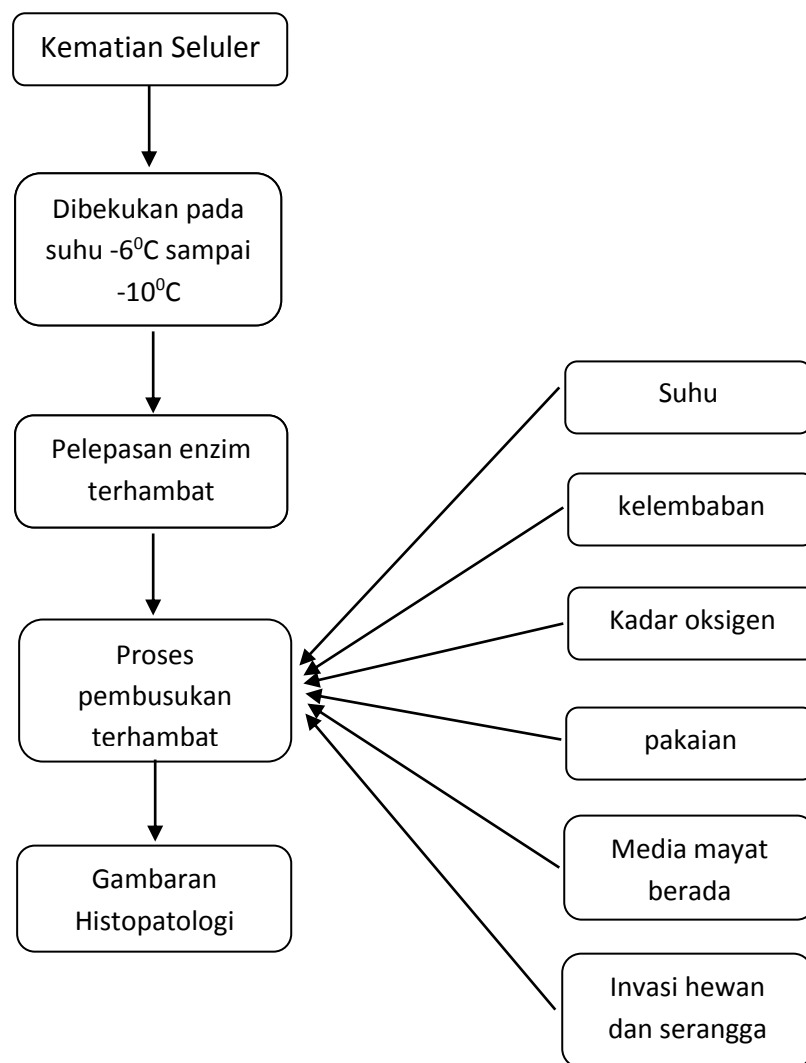


## BAB III

### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

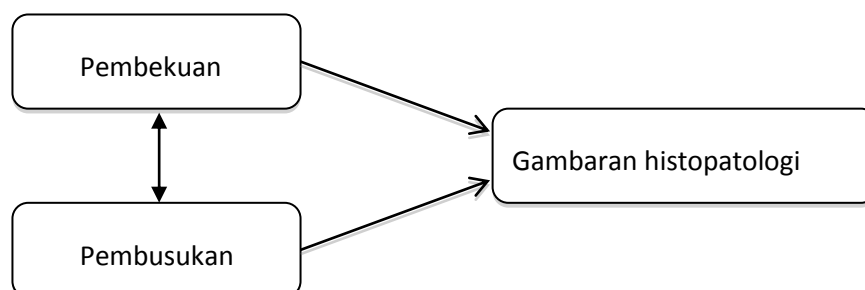
#### 3.1. Kerangka Teori



Gambar 3. Kerangka teori

- a. Variabel kelembaban dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci diletakkan pada keadaan kelembaban udara yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna dengan faktor kelembabannya.
- b. Variabel kadar oksigen dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci diletakkan pada keadaan kadar oksigen yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan yang bermakna dengan faktor kadar oksigennya.
- c. Variabel pakaian dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci tidak menggunakan kain penutup
- d. Variabel media mayat berada dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci diletakkan pada media yang sama yaitu media udara.
- e. Variabel invasi hewan dan serangga dapat dihilangkan karena dalam penelitian kelinci tidak diletakkan pada keadaan yang memungkinkan terjadinya invasi hewan dan serangga.

### 3.2. Kerangka Konsep



Gambar 4. Kerangka konsep

### **3.3. Hipotesis**

#### **3.3.1. Hipotesis mayor**

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konsep diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh lamanya pembekuan terhadap proses terjadinya pembusukan ginjal pada kelinci.

#### **3.3.2 Hipotesis minor**

- a) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan ginjal antara kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 1 hari dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 1 hari lalu diletakkan pada suhu ruang selama 1 hari.
- b) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan ginjal antara kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 1 hari dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu ruang selama 2 hari.
- c) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan ginjal antara kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 2 hari dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu ruang selama 1 hari.
- d) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan ginjal antara kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 2 hari dengan

kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu ruang selama 2 hari.

- e) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan ginjal antara kelompok control dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 1 hari dan 2 hari.
- f) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan ginjal antara kelompok yang diberi perlakuan pembusukan dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan selama 1 hari lalu diletakkan pada suhu kamar selama 1 hari.
- g) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan ginjal antara kelompok yang diberi perlakuan pembusukan dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 1 hari lalu diletakkan pada suhu kamar selama 2 hari.
- h) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan ginjal antara kelompok yang diberi perlakuan pembusukan dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu kamar selama 1 hari.
- i) Terdapat perbedaan gambaran histopatologi jaringan ginjal antara kelompok yang diberi perlakuan pembusukan dengan kelompok yang diberi perlakuan pembekuan 2 hari lalu diletakkan pada suhu kamar selama 2 hari.